



MANAJEMEN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM TRANSFORMASI KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Khoirun Nissa Febriyanti Sholikhah¹, Sularsih², Anam Sutopo³, Sofyan Anif⁴

^{1, 2, 3, 4} Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : q200240024@student.ums.ac.id , q200240019@student.ums.ac.id , as123@ums.ac.id , sa163@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3430>

Article info:

Submitted: 22/06/25

Accepted: 16/11/25

Published: 30/11/25

Abstrak

Penelitian ini berfokus tentang manajemen strategis kepala sekolah dalam transformasi kualitas pendidikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan langsung di SD Islam Darussalam Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga metode utama yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menerangkan bahwa strategi kepala sekolah pertama perencanaan yakni pembentukan tim dan perumusan visi misi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan peraturan pemerintah. Kedua pelaksanaan dalam bentuk kegiatan atau tindakan, ketiga evaluasi dilaksanakan melalui rapat informal ataupun formal. Rapat formal dilaksanakan secara rutin baik di tingkat internal bidang ataupun secara menyeluruh. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman empiris mengenai peran kepala sekolah dalam mendorong transformasi mutu pendidikan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Transformasi, Kualitas Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas tinggi bukan hanya keinginan bagi masyarakat, akan tetapi juga suatu hal penting dalam era globalisasi saat ini. Mengingat peran pentingnya di masa pra-kemerdekaan, sekolah swasta seharusnya menawarkan kualitas pendidikan yang lebih unggul dibanding sekolah negeri (Indriani, 2019). Menurut Kartiko, (2019), kualitas pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Masa depan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang tersedia masa ini. Manajemen sekolah yang baik menjadi kunci untuk mencapai pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat krusial bagi masa depan bangsa dan penyediaan layanan. Faktor utama transformasi kualitas pendidikan meliputi kepemimpinan sekolah, pendidik, murid, orang tua, dan masyarakat. Sumber daya guru merupakan aset penting yang perlu dikelola secara efektif agar selaras dengan visi dan misi sekolah.

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah (Ariyanti et al., 2019; Liu, W., & Gumah, 2020). Sebagai pemimpin institusi, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengarahkan organisasi dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. sekaligus menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan memiliki visi ke depan untuk menghadapi tantangan global. Kepemimpinan pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan



strategis untuk meningkatkan mutu institusi (Hadi, M, AR, Djailani, Ibrahim, 2019; Noprika et al., 2020)

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan fundamental dan tindakan yang ditetapkan oleh pimpinan tertinggi serta diimplementasikan oleh seluruh anggota organisasi guna mencapai tujuan institusional (Purwanggono, 2020). Strategi yang diterapkan kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendorong utama dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan target sekolah. Hal ini diwujudkan melalui serangkaian program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Banun et al., 2016).

Hasil observasi di SD Islam Darussalam Surakarta mengindikasikan bahwa kepala sekolah memegang peran krusial dalam upaya transformasi kualitas pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah perlu menerapkan strategi yang efektif guna mendorong peningkatan kualitas pendidikan di institusi tersebut, maka peneliti menjadikan SMA Utama 1 Bandar Lampung sebagai objek penelitian nya guna melihat strategi kepala sekolah yang diterapkan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dibawah kepemimpinan Bapak Judiyono, S.Ag, S.Pd, MH sekolah ini semakin berkembang pesat tahun demi tahun. Hal ini dapat dilihat dari arah prestasi maupun meningkatnya input kuantitas siswa-siswi baru setiap tahunnya. Menurut peneliti sendiri strategi kepala sekolah yang dilakukan oleh Bapak Judiyono, S.Ag, S.Pd, MH dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu contohnya adalah beliau mampu menjalin hubungan baik dengan kalangan masyarakat luas sehingga memperoleh banyak dukungan. Selanjutnya dalam transformasi kualitas pendidikan di SD Islam Darussalam Surakarta , kepala sekolah memberikan pelatihan-pelatihan atau workshop untuk dewan guru dan staf agar para guru dan staf mendapatkan ilmu dan pengalaman sehingga dapat di impimentasikan saat pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji manajemen strategis kepala sekolah dalam transformasi kualitas pendidikan. Kenyataannya, beberapa kepala sekolah belum secara optimal meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi transformasi kualitas pendidikan harus dijalankan oleh pemimpin yang mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya melalui program yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus studi di SD Islam Darussalam Surakarta, sekaligus memberikan kontribusi pemahaman tentang strategis transformasi kualitas pendidikan yang dapat menjadi acuan bagi pengelola pendidikan, baik lembaga pendidikan dasar maupun perguruan tinggi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Darussalam Surakarta yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 161, Jayengan, Serengan, Surakarta. Sesuai definisi Sugiyono, penelitian kualitatif ini dilakukan sebagai penelitian lapangan yang berfokus pada pengumpulan data berupa perilaku yang dapat diamati serta narasi tertulis dan lisan dari subjek penelitian (Moleong, 2017; Sugiyono, 2020).

Penelitian ini melibatkan partisipan utama, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Untuk mengumpulkan data yang komprehensif, peneliti menggunakan tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi memberikan gambaran rinci tentang praktik manajemen strategis kepala sekolah dalam transformasi kualitas pendidikan, memudahkan peneliti untuk mengkaji dan menafsirkan temuan secara mendalam. Wawancara melengkapi data observasi dengan menyajikan informasi kontekstual yang lebih luas terkait topik penelitian. Selain itu, dokumen resmi yang relevan dengan penelitian dianalisis untuk mendukung dan memvalidasi data yang diperoleh.

Setelah pengumpulan data, penelitian dilanjutkan dengan teknik analisis data. Proses diawali dengan reduksi data untuk memastikan keselarasan antara subjek penelitian dan data yang terkumpul. Temuan kemudian disajikan dalam bentuk visual jawaban partisipan, dilengkapi narasi analitis dan kutipan wawancara. Tahap terakhir melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mendalami analisis terkait kesulitan yang diidentifikasi.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN -- spasi 1, time news roman, font 11

1. Perencanaan Strategis Kepala Sekolah dalam Transformasi Kualitas Pendidikan SD Islam Darussalam Surakarta

Hasil wawancara dan observasi di SD Islam Darussalam menunjukkan bahwa perencanaan strategis kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui proses kolaboratif. Proses ini melibatkan seluruh stakeholder pendidikan termasuk kepala sekolah, yayasan, pendidik, dan orang tua dalam memilih pendekatan yang paling menguntungkan. Sekolah telah menetapkan visi dan misi yang jelas dan ringkas, sepadan dengan kebijakan pemerintah maupun kebutuhan kekinian. Visi dan misi saat ini masih relevan dengan tuntutan zaman sehingga tidak memerlukan perubahan. Dalam mendukung pelaksanaan strategi peningkatan mutu sekolah, kepala sekolah beserta staf pengajar dan tenaga kependidikan menunjukkan komitmen kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip panduan ini.

Selanjutnya kepala sekolah menyelenggarakan rapat kerja sebagai aktivitas penting organisasi untuk membahas berbagai masalah, baik rutin maupun mendadak, sesuai kebutuhan dan tingkat kesulitan yang dihadapi institusi (Vriyatna et al., 2021). apat ini merupakan tahap akhir perencanaan sebelum pelaksanaan strategi. SD Islam Darussalam Surakarta, menyelenggarakan rapat tahunan sebelum tahun ajaran baru dimulai, diawali dengan evaluasi menyeluruh terhadap program dan kegiatan tahun sebelumnya. Dengan strategi perencanaan yang komprehensif dan partisipatif ini, kepala sekolah dapat mengarahkan seluruh sumber daya sekolah secara optimal untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Annisa & Ardiansyah, 2022).

2. Tahap Implementasi Strategis Kepala Sekolah Dalam Transformasi Kualitas Pendidikan SD Islam Darussalam Suarakarta

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi implementasi strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Islam darussalam dijalankan dan dilaksanakan dalam bentuk tindakan. Pada implementasinya kegiatan peningkatan mutu pendidikan di SD Islam Darussalam, terdapat beberapa strategi, program dan aktifitas yakni:

a. Pembagian tugas

Kepala sekolah melakukan pembagian tugas melalui pembentukan panitia untuk mengelola kegiatan sekolah sehari-hari. Program-program ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dengan wewenang beralih kepada wakil kepala sekolah atau guru senior ketika kepala sekolah berhalangan hadir. Sebagai fungsi manajemen yang krusial, pengorganisasian memungkinkan kepala sekolah menetapkan struktur sekolah yang jelas, mendefinisikan tanggung jawab peran, mempertegas garis wewenang, serta menentukan sumber daya manusia dan material yang diperlukan untuk administrasi sekolah yang efektif.

Pembagian tugas yang terencana, terorganisasi, dan diawasi dengan baik, kepala sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya manusia di sekolah sehingga mutu pendidikan dapat meningkat secara signifikan (Darif et al., 2023; Fadhil et al., 2025).

b. Program dan aktivitas untuk transformasi kualitas pendidikan

Dalam upaya peningkatan kualitas guru, kepala SD Islam Darussalam Surakarta mengembangkan program pengembangan profesional yang komprehensif. Program ini meliputi pelatihan berkala, lokakarya, program orientasi, serta seminar pendidikan. Selain itu, para pendidik dan staf secara bergiliran mengikuti kegiatan profesional eksternal yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan maupun lembaga terkait lainnya. Berbagai kegiatan pengembangan kapasitas ini secara khusus dirancang untuk memperbarui pengetahuan pedagogis dan keterampilan mengajar guru, sehingga mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih efektif di kelas.

Sejalan dengan temuan penelitian Hafizi et al., (2022) rogram pelatihan yang diinisiasi kepala sekolah berperan penting dalam memperkaya metode pengajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran di kelas. Temuan ini selaras dengan studi König et al., (2021)



menegaskan bahwa pengembangan kompetensi profesional menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Peningkatan berkelanjutan kompetensi guru berbanding lurus dengan kualitas pembelajaran yang lebih baik, yang pada akhirnya mengangkat standar pendidikan di tingkat sekolah.

Selanjutnya kepala sekolah memberikan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan kepada guru dalam penugasan, sekaligus melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan tugas mengajar maupun kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk meningkatkan prestasi akademik, sekolah menyelenggarakan program pendampingan belajar khusus, termasuk sesi remedial wajib bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah standar pada ujian akhir. Kelas remedial khusus ini dilaksanakan di lingkungan sekolah untuk memastikan peningkatan akademik yang terfokus.

Sekolah menyelenggarakan sesi remedial khusus di luar jam pelajaran normal, dibimbing oleh guru yang ditunjuk khusus oleh kepala sekolah. Untuk pengembangan non-akademik, SD Islam Darussalam Surakarta meningkatkan prestasi siswa melalui pengoptimalan program ekstrakurikuler yang meliputi pramuka, Tahfidz Al-Qur'an, dan kegiatan Rebana.

c. Peningkatan sarana prasarana.

Upaya SD Islam Darussalam Surakarta dalam rangka meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan melakukan peningkatan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan sarana prasarana dan inventarisasi atau pemeliharaan sarana prasarana. Untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada dan melibatkan semua pihak terkait, termasuk komite sekolah dan masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, perlu adanya perhatian lebih lanjut terhadap pengadaan dan pemeliharaan fasilitas yang lebih memadai sesuai dengan perkembangan zaman. Pendekatan seperti ini dapat mempercepat pencapaian mutu pendidikan yang lebih tinggi, sejalan dengan teori yang dikemukakan (Tiarna Fitri Malau et al., 2022; Ya'cub & Ga'a, 2021) yang membuktikan bahwa pencapaian hasil pendidikan optimal memerlukan pembaruan berkelanjutan terhadap sarana fisik sesuai standar kekinian, mengingat fasilitas yang memadai secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu institusi.

3. Evaluasi Strategis Kepala Sekolah dalam Transformasi Kualitas Pendidikan SD Islam Darussalam Suarakarta

Hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf, dan komite serta analisis dokumen menunjukkan bahwa SD Islam Darussalam Surakarta melaksanakan evaluasi strategis melalui berbagai pertemuan resmi. Mencakup rapat koordinasi kebijakan dengan Dinas Pendidikan untuk memperoleh informasi, pertemuan triwulan antara pimpinan sekolah dengan komite sekolah, serta rapat khusus bersyarat antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staf. Rapat-rapat tersebut dimanfaatkan untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sekaligus merumuskan langkah perbaikan guna memastikan pelaksanaan strategi yang lebih optimal di masa depan.

Evaluasi strategis kepala sekolah dalam transformasi kualitas pendidikan menerapkan pendekatan holistik dan berkelanjutan yang berfokus pada perbaikan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah (Dermawan, 2020; Gumsi et al., 2024). Proses evaluasi ini menjadikan kepala sekolah bukan semata sebagai perencana dan pelaksana, tetapi juga sebagai pengawas dan pengambil keputusan yang responsif terhadap kebutuhan sekolah. Hasil evaluasi strategi menjadi pedoman dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan menyusun rencana pengembangan institusi. Selain itu, hasil ini juga menjadi saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja sekolah sebagai implementasi visi, misi, serta peningkatan kualitas sekolah, sekaligus menjadi tolok ukur dalam kompetisi kualitas antar-sekolah.

4. SIMPULAN

Perencanaan strategi di SD Islam Darussalam Surakarta dengan membentuk tim terlebih dahulu, kemudian merumuskan visi dan misi yang selaras dengan perkembangan zaman serta peraturan pemerintah. Kemudian, strategi ditetapkan sebagai panduan. Adapun pelaksanaan strateginya diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang berdasarkan strategi yang telah disusun



sebelumnya. Pelaksanaan teknis didelegasikan kepada penanggung jawab kegiatan dengan koordinasi kepala sekolah. Sistem pengawasan diterapkan melalui komunikasi intensif dan supervisi rutin terhadap koordinator. Evaluasi strategis di SD Islam Darussalam dilakukan melalui pertemuan informal maupun formal. Pertemuan formal diselenggarakan secara berkala, baik tingkat bidang tertentu maupun seluruh lembaga.

Kepala sekolah perlu secara berkala mengevaluasi kinerja guru. Selain itu, mereka sebaiknya memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan pemerintah terkait pemanfaatan sains dan teknologi. Upaya ini bertujuan mengubah metode pengajaran dari pendekatan konvensional menjadi lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Hal ini penting agar mereka mampu merancang kebijakan sekolah yang visioner, melibatkan partisipasi aktif, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Annisa, N., & Ardiansyah, M. (2022). Strategi perencanaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pinisi Journal of Education*, 1–10.

Ariyanti, N. S., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuaian Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 157–168. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>

Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(1), 137.

Darif, M., Wahyudin, U., & Yuhana, Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 110. <https://doi.org/10.31764/geography.v11i1.12485>

Dermawan, O. (2020). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education in the State Senior High School 1 Metro Lampung. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>

Fadhil, M. H., Asyari, H., Ir, J., No, H. J., Tim, K. C., & Selatan, K. T. (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , Indonesia. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 268–280.

Gumsi, P. E., Murti, Y. D., & Fazis, M. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 14 Sijunjung. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 521–525. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.618>

Hadi, M, AR, Djailani, Ibrahim, S. (2019). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MIN BUENGCALEA KECAMATAN KUTA BARO KAB ACEH BESAR. *Jurnal Adminitasi Pendidikan*, 4(2), 40–48. <https://doi.org/10.2307/j.ctvt9k11w.13>

Hafizi, Iim Wasliman, Hanafiah, & Faiz Karim Fatkhullah. (2022). Management of Teacher Competency Development and Training in Improving Learning Quality. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(3), 520–528. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i3.52673>



- Indriani. (2019). Pemerhati: Mutu sekolah swasta seharusnya di atas sekolah negeri. *Antara News*.
- Kartiko, A. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan* (A. Vita, Ed). Pustaka Bening.
- König, J., Blömeke, S., Jentsch, A., Schlesinger, L., née Nehls, C. F., Musekamp, F., & Kaiser, G. (2021). The links between pedagogical competence, instructional quality, and mathematics achievement in the lower secondary classroom. *Educational Studies in Mathematics*, 107(1), 189–212. <https://doi.org/10.1007/s10649-020-10021-0>
- Liu, W., & Gumah, B. (2020). Leadership style and self-efficacy: The influences of feedback. *Journal of Psychology in Africa*, 30(4), 289–294. <https://doi.org/10.1080/14330237.2020.1777033>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Purwanggono, C. . (2020). *Buku Ajar Kepemimpinan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Tiarma Fitri Malau, Kurnia Novita Harianja, Yesiana Simarmata, & Helena Turnip. (2022). Pentingnya Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 186–195. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.462>
- Vriyatna, M., Zulaekah, Sa'ad Nasution, A., & Sidik, M. (2021). Pelaksanaan Rapat Kerja Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Al Muharrik Karimun Februari*, 1(1), 16–24.
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>